

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Kandungan thiol pada tanaman sehat (S) klon IRR 42 lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman yang mengalami kejadian KAS, sedangkan pada klon IRR 118 kandungan thiol pada tanaman KAS lebih tinggi dari pada tanaman yang sehat. Kandungan thiol pada klon IRR 42 berbeda nyata dengan kandungan thiol pada klon IRR 118.
2. Kandungan sukrosa pada tanaman sehat (S) klon IRR 42 lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman yang mengalami KAS, sedangkan pada klon IRR 118 kandungan sukrosa pada tanaman KAS lebih tinggi dari pada tanaman sehat. Kandungan sukrosa pada klon IRR 42 tidak berbeda nyata dengan kandungan sukrosa pada klon IRR 118.
3. Kandungan fosfat anorganik (Pi) pada tanaman sehat lebih tinggi dibandingkan pada tanaman yang mengalami KAS. Kandungan TSC pada klon IRR 42 tidak berbeda nyata dengan kandungan TSC pada klon IRR 118.
4. Persentase TSC tanaman sehat dan tanaman yang mengalami KAS pada klon IRR 42 dan klon IRR 118 berkisar 27% - 37%.
5. Total enzim peroksidase pada tanaman yang terserang KAS lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman yang sehat.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yang telah dilakukan untuk penelitian lanjutan adalah:

1. Peneliti selanjutnya mengkaji tanaman KAS dengan jumlah pohon yang lebih banyak demi mendapatkan kajian fisiologis yang lebih optimal.
2. Penentuan tingkatan KAS lebih teliti agar mendapatkan nilai optimal tiap tingkatan kejadian kering alur sadap.